BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di bab sebelumnya, mengenai pengaruh fasilitas, lokasi, citra destinasi dan promosi terhadap keputusan berkunjung wisatawan di objek wisata Candi Penataran Blitar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Fasilitas adalah hal penting penting yang harus diperhatikan dalam mengembangkan pariwisata, karena wisatawan yang akan berkunjung ke suatu tempat wisata, akan tertarik dengan adanya kemudahan dan kenyamanan yang bisa diperoleh melalui fasilitas yang disediakan. Pengunjung merasa puas dan nyaman dengan fasilitas yang telah tersedia seperti tempat duduk, toilet dan mushola serta kebersihan dan kerapian dari fasilitas di Candi Penataran. Hasil temuan mengenai terhadap keputusan berkunjung pengaruh fasilitas wisatawan menunjukkan bahwa fasilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Oleh karena itu, apabila lokasi yang disediakan sesuai dengan harapan pengunjung, maka keputusan berkunjung akan mengalami peningkatan.
- 2. Lokasi merupakan bagian dari bauran pemasaran (*Marketing Mix*) yang artinya kegiatan mengkombinasikan berbagai kegiatan marketing agar dicapai kombinasi maksimal dan hasil yang paling memuaskan.

Bauran pemasaran terdiri dari elemen 4P (*Product, Price, Place, Promotion*). Candi Penataran memiliki akses jalan yang memadai untuk menuju lokasi wisata, sehingga meskipun jarak tempuh lokasi dengan kota seikit jauh, pengunjung tetap merasa aman karena akses jalan yang sudah bagus dan tersedia tempat parkir yang luas dan aman serta lokasi yang dekat dengan pemukiman warga.

Hasil temuan mengenai pengaruh lokasi terhadap keputusan berkunjung wisatawan menunjukkan bahwa lokasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Oleh karena itu, apabila lokasi yang disediakan sesuai dengan harapan pengunjung, maka keputusan berkunjung akan mengalami peningkatan.

3. Citra destinasi adalah persepsi atau kepercayaan yang dimiliki oleh wisatawan mengenai produk atau pelayanan yang wisatawan kunjungi atau akan kunjungi. Citra destinasi yang sudah dibangun oleh objek wisata Candi Penataran melekat dibentuk wisatawan sebagai tempat wisata yang menyenangkan, bersih, menarik, memiliki sarana dan prasarana yang berkualitas, suasana yang asri dan dapat menumbuhkan rasa nasionalisme pengunjung, karena merupakan tempat wisata bersejarah. Hasil temuan mengenai pengaruh citra destinasi terhadap keputusan berkunjung wisatawan menunjukkan bahwa lokasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Oleh karena itu, apabila citra destianasi yang disediakan

- sesuai dengan harapan pengunjung, maka keputusan berkunjung akan mengalami peningkatan.
- 4. Promosi merupakan kegiatan pemasaran untuk mengenalkan dan menginformasikan suatu produk dan jasa kepada masyarakat sehingga masyarakat akan menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan. Festival budaya yang sering diadakan di Candi Penataran merupakan sarana promosi yang telah dilakukan untuk mengenalkan budaya yang ada, seperti tari-tarian dan sejarah Candi Penataran. Hasil temuan mengenai pengaruh promosi terhadap keputusan berkunjung wisatawan menunjukkan bahwa promosi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Oleh karena itu, apabila promosi yang disediakan sesuai dengan harapan pengunjung, maka keputusan berkunjung akan mengalami peningkatan.
- 5. Fasilitas, lokasi, citra destinasi dan promosi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, ada beberapa saran yang diajukan penulis kepada:

1. Pengelola Objek Wisata Candi Penataran

Melihat semakin tinggi persaingan bisnis pariwisata, sehingga Candi Penataran diharapkan selalu mempertahankan citra destinasi yang baik di mata masyarakat, khususnya pengunjung, dan menambahkan ide kreatif yang unik seperti wahana bermain untuk anak-anak, penambahan spot foto dan pembuatan souvenir khusus Candi Penataran, seperti minatur candi, gantungan kunci dan kaos sablon gambar Candi Penataran, agar pengunjung merasa tertarik untuk berkunjung ke Candi Penataran. Fasilitas yang sudah ada dan sudah bagus keadaanya harus tetap dipertahankan, dan perlu penambahan lagi seperti adanya tulisan beserta gambar yang ditempel mengenai sejarah Candi Penataran serta adanya pemandu wisata yang bertugas menjelaskan sejarah Candi Penataran, sehingga pengunjung bisa lebih mengenal dan mengetahui sejarah yang ada. Dengan demikian ilmu sejarah akan tetap dipelajari dan dapat menumbuhkan rasa nasionalisme.

Selain itu juga mengingat perkembangan teknologi yang semakin canggih, sehingga perlu adanya pemanfaatan *media sosial*. Karena saat ini sudah tersedia berbagai macam media masa yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan promosi dan mengenalkan Candi Penataran kepada masyarakat, seperti Facebook, Instragam, dan Youtube, dan masih banyak lagi. Sehingga, dengan adanya pemanfaatan media sosial yang digunakan sebagai pemasaran objek wisata Candi Penataran, diharapkan juga akan meningkatkan jumlah pengunjung di tiap bulannya.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam evaluasi bagi pemerintah daerah dalam hal perbaikan dan penambahan fasilitas yang belum ada serta penetapan kebijakan lain yang dapat membantu untuk mengembangan destinasi wisata Candi Penataran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan pengaruh fasilitas, lokasi, citra destinasi dan promosi terhadap keputusan berkunjung.